

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris dengan kata lain dapat disebut dengan penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data dan informasi secara langsung dengan cara riset ke lapangan.¹ Penelitian ini berisi fakta yang ada di lapangan untuk mengetahui problematika keluarga pada pasangan beda organisasi kemasyarakatan di kecamatan Batu Sopang Kabupaten Paser.

2. Sifat Penelitian/Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian menggunakan penelitian deskriptif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku-perilaku yang dapat diamati dan sebagai tradisi tertentu dalam ilmu social, yaitu tergantung pada pengamatan manusia diwilayahnya sendiri. Oleh karena itu, penelitian hukum ini adalah untuk mengumpulkan data dan informasi dari informan yang diwawancarai secara langsung dengan pertanyaan terkait

¹ Ishaq, *Metode Penelitian Hukum Dan Penulisan Skripsi, Tesis, Serta Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2017). 70.

Problematika keluarga pada pasangan beda organisasi kemasyarakatan di Kecamatan Batu Sopang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Batu Sopang Kabupaten Paser Kalimantan timur, yang mana penelitian berfokus pada problematika keluarga pada pasangan beda organisasi kemasyarakatan di Kecamatan Batu Sopang.

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Batu Kajang terletak di sebelah Barat Kecamatan Batu Sopang dengan Luas Wilayah 10.976 Ha. Kepadatan Penduduk sudah mencapai 18.118 jiwa dan 8.473 KK, serta terbagi menjadi 31 RT. Keseharian masyarakat Desa Batu Kajang adalah Karyawan Tambang, PNS, berkebun, bercocok tanam, bertani, dan berternak (sapi, kambing, ayam dan itik), honorer, wiraswasta, buruh bangunan serta berdagang dan lainnya. Masyarakat umumnya sudah aktif mengelola lahan perkebunan dengan menanam Padi, Karet dan Sawit dengan cara yang sederhana dan konvensional, namun hasil panen belum seutuhnya menemukan harga yang sebanding dengan pekerjaan tersebut. Kendala utamanya adalah naik turunnya harga perdagangan sering turun drastis sementara harga tinggi kadang-kadang tidak mampu bertahan lama sehingga banyak masyarakat yang belum sempat menjual hasil kebunnya harga sudah turun lagi.

2. Gambaran umum demografis

- | | |
|------------------|-----------------|
| a. Luas wilayah | : 10.976 Ha |
| b. Batas wilayah | : |
| – Sebelah utara | : Desa Kasungai |

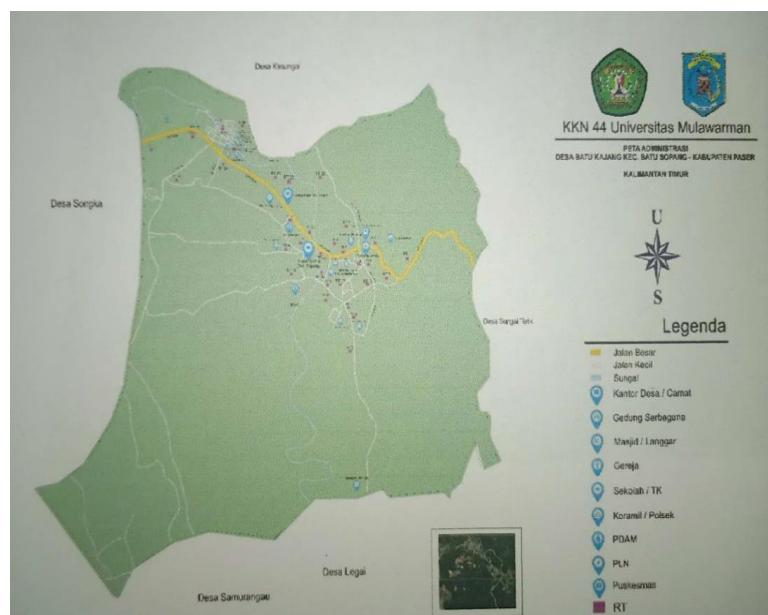
- Sebelah timur : Desa Sungai Terik
- Sebelah selatan : Desa Legai & Samurangau
- Sebelah barat : Desa Songka

3. Kondisi desa Batu Sopang

- a. Ketinggian dari permukaan laut : 174 M/dpl
- b. Curah hujan rata-rata : 2.600mm/tahun
- c. Tofografi (Dataran Tinggi) : Dataran tinggi/perbukitan
- d. Suhu udara rata-rata : 25°C – 30°C

4. Orbitasi (Jarak dari Pemerintahan Desa)

- a. Ibu Kota Kecamatan batu Sopang : 0,5 Km
- b. Ibu Kota Kabupaten Paser : 56 Km
- c. Ibu Kota Provinsi Kal-tim : 400 Km
- d. Ibu Kota Negara Jakarta : 1.819 Km



Gambar 1.1 Peta Desa Batu Kajang
Sumber : Profil Desa Batu Kajang Tahun 2022

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini meliputi data primer dan data sekunder yang diperoleh dari studi kepustakaan, dan wawancara. Berdasarkan pertimbangan tersebut pengumpulan data meliputi:

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber utama seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada informan. Data yang digali dalam penelitian ini berisi identitas informan yang meliputi: nama, umur, pekerjaan, alamat; dan problematika keluarga pada pasangan beda organisasi kemasyarakatan, bagaimana faktor dan dampak dari problematika tersebut, juga bagaimana cara pasangan beda organisasi kemasyarakatan menyelesaikan problematika dalam keluarga.
- b. Data Sekunder merupakan data yang berasal dari perpustakaan atau bahan hukum.¹ Biasanya data sekunder ini disebut sebagai data tangan kedua. Data sekunder ini biasanya dapat diperoleh melalui studi kepustakaan dan studi dokumen. Studi kepustakaan ini meliputi buku, jurnal, proseding seminar, makalah, kamus hukum

¹Muhaimin. *Metode Penelitian Hukum*. (NTB: Mataram University Press, 2020), 111.

ensikolepdia hukum, kamus literature hukum atau bahan hukum tertulis lainnya

1. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini ialah :

1) Informan, yakni orang yang memberikan informasi, data yang dibutuhkan oleh peneliti sebatas yang dibutuhkan oleh peneliti sebatas yang diketahuinya dan peneliti tidak dapat mengarahkan jawaban sesuai dengan yang diinginkan.² Jadi informan ini adalah pasangan yang memiliki problem dalam rumah tangga nya di karenakan perbedaan organisasi kemasyarakatan di Kecamatan Batu Sopang.

2) Dokumentasi

Dokumen yakni setiap bahan yang tertulis dipersiapkan karena ada permintaan seseorang penyelidik.³ Adapun dokumen yang dimaksud ialah laporan-laporan foto dokumentasi kegiatan dan laporan seluruh data yang berhubungan dengan penelitian untuk melengkapi data dari penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

²Muhaimin, Metode Penelitian Hukum. 89.

³Ahmad Tanzeh. *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Teras, 2009), 66.

1. Wawancara merupakan sumber data primer, dimana pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan subjek penelitian atau informan selaku responden penelitian di lapangan. Mengenai problematika keluarga pada pasangan beda organisasi kemasyarakatan di Kecamatan Batu sopang.
2. Dokumentasi, yakni suatu cara pengumpulan data dengan cara melihat, membaca, dan mempelajari sehingga menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan.⁴ Mengenai problematika keluarga pada pasangan beda organisasi kemasyarakatan di Kecamatan Batu sopang.

E. Teknik Penyajian Data dan Analisis Data

1. Penyajian Data

- a. Matriksasi, data yang sudah diklasifikasikan akan disajikan secara ringkas ke dalam bentuk matriks, sehingga mudah untuk dibaca dan dipahami.
- b. Deskripsi, yaitu menyajikan data dengan menggambarkan hasil penelitian secara jelas dalam bentuk 39amany yang sesuai dengan hasil penelitian.

2. Analisis data

Analisis data ini dilakukan dengan cara analisis deskriptif kualitatif. Analisis ini dilakukan dengan cara menelaah data yang telah berhasil dikumpulkan,

⁴Basrowi dan Suwardi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 152.

kemudian dianalisis berdasarkan teori-teori hukum yang sudah ada dalam penelitian. Analisis data ini berfungsi untuk memperoleh kesimpulan dan hasil dari penelitian.